

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI)  
TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR)  
PADA PT SEKAR LAUT TBK  
PERIODE 2012-2018**

Oleh:

**TANTRI FEBRIYANI  
4122.4.15.12.0057**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana  
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WINAYA MUKTI  
BANDUNG  
2019**

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT*(ROI)  
TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR)**

**PADA PT. SEKAR LAUT, Tbk.**

**PERIODE 2012 – 2018**

Oleh:

**TANTRI FEBRIYANI  
4122.4.15.12.0057**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana  
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti

Bandung, 02 Agustus 2019

**DR. (C) Annisa Fitri Anggraeni, SE., MM.**  
Pembimbing

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Dr. H. Deden Komar Priatna ST.,SIP,MM.CHRA**

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tantri Febriyani  
NIM : 4122.4.15.12.0057  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul Pengaruh Return On Investment (ROI) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT. Sekar Laut, Tbk. Periode 2012-2018 adalah:

1. Merupakan skripsi asli dan belum pernah diajukan sebelumnya oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Winaya Mukti maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan hasil penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya-karya atau pendapat-pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka seperti yang terlampir di dalam naskah skripsi ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi hukum sebagai akibat ketidaksesuaian isi pernyataan ini dengan keadaan sebenarnya.

Bandung, 02 Agustus 2019  
Yang membuat pernyataan,

**Tantri Febriyani**  
**NIM : 4122.4.15.12.0057**

## **ABSTRACT**

***Tantri Febriyani (4122415120057),2019. Effect of Return On Investment (ROI) on Dividend Payout Ratio (DPR) in PT Sekar Laut Tbk for the 2012-2018 period. Thesis Undergraduate Program Economics Faculty Accounting Program University Winaya Mukti. Under the guidance of Annisa Fitri Anggraeni.***

*This study aims to determine (1) the circumstances of dividend policy in the form of Dividend Payout Ratio (DPR) in PT Sekar Laut Tbk in the 2012-2018 period (2) the effect of Return on Investment (ROI) on Dividend Payout Ratio (DPR) in PT Sekar Laut Tbk period 2012-2018. This research is a quantitative descriptive analysis study. The type of data used in the study is secondary data. Secondary data types used are financial statements from 2012 to 2018 PT Sekar Laut Tbk. Testing in this study used multiple linear regression with t test, multiple correlation coefficient test and the coefficient of determination test ( $R^2$ ) at the level of significance of 5% (0.05). Data management is processed using the SPSS v.25 program.*

*From the results of the study concluded the Return On Investment (ROI) had no significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). This can be seen from the test results that show that  $t_{count} < t_{table}$  ( $-0.189 < 2.570558$ ), with a sig value of 0.857 sig value greater than the profitability value of 0.05 or ( $0.857 > 0.05$ ). While the results of the analysis of the coefficient of determination (R square) with a value of 0.007 or 0.7% variability of the variable Y (Dividend Payout Ratio) can be influenced by variable X (Return On Investment), while the residual factor of 99.3% is assumed from other factors which the author did not research.*

***Keywords: Return On Investment (ROI) and Dividend Payout Ratio (DPR)***

## ABSTRAK

**Tantri Febriyani (4122415120057),2019. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Sekar Laut Tbk periode 2012-2018. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Winaya Mukti. Dibawah bimbingan Annisa Fitri Anggraeni.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) keadaan kebijakan dividen berupa *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Sekar Laut Tbk periode 2012-2018 (2) pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Sekar Laut Tbk periode 2012-2018. Penelitian ini merupakan studi analisis deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder. Jenis data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 PT Sekar Laut Tbk. . Pengujian dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji t, uji koefisien korelasi ganda dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada level signifikansi 5% (0,05). Pengolahan data diolah dengan menggunakan program SPSS v.25.

Dari hasil penelitian menyimpulkan *Return On Investment* (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,189 < 2,570558$ ), dengan nilai sig 0,857 nilai sig lebih besar dari nilai profitabilitas 0,05 atau ( $0,857 > 0,05$ ). Sementara hasil analisis koefisien determinasi (*R square*) dengan nilai 0,007 atau 0,7 % variabilitas dari variabel Y (*Dividend Payout Ratio*) dapat dipengaruhi oleh variabel X (*Return On Investment*), sedangkan faktor residu sebesar 99,3 % yang diduga dari faktor lain yang tidak diteliti penulis.

**Kata Kunci: *Return On Investment* (ROI) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) Pada PT. Sekar Laut,Tbk Periode 2012-2018”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti Bandung.

Selama penulisan ini tentunya penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis tak lupa mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ai Komariah, Ir.,MS. Selaku Rektor Universitas Winaya Mukti Bandung.
2. H. Deden Komar Priatna., Drs., ST., M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Winaya Mukti Bandung.
3. H. Oyon Suharyono ,Drs. Ak., MM., CPA., CA Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Winaya Mukti Bandung.
4. DR. (C) Annisa Fitri Anggraeni, SE., MM. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam penyusunan skripsi ini.

5. Kedua Orang Tuaku tercinta yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil, yang selalu mencurahkan kasih sayangnya yang tak terhingga, serta dengan penuh ketabahan dan kesabaran selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'a yang tiada hentinya.
6. Semua Pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan dan pengetahuan penulis miliki, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penyusunan yang akan datang. Akhir kata, semoga kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi amal sholeh dan ibadah bagi kita semua dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dari apa yang telah diberikan.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                   |             |
|---------------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                        | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                            | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                          | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                         | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                      | <b>viii</b> |
| <b><u>BAB I</u> PENDAHULUAN .....</b>             | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....               | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah..... | 4           |
| 1.2.1 Identifikasi Masalah.....                   | 4           |
| 1.2.2 Rumusan Masalah .....                       | 5           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                       | 5           |
| 1.4 Kegunaan Penelitian.....                      | 5           |
| 1.4.1 Secara Teoritis.....                        | 5           |
| 1.4.2 Secara Praktis .....                        | 6           |
| <b><u>BAB II</u> KAJIAN PUSTAKA .....</b>         | <b>7</b>    |
| 2.1 Landasan Teori.....                           | 7           |
| 2.1.1 Laporan Keuangan .....                      | 7           |
| 2.1.1.1 Tujuan dan Pemakai Laporan keuangan ..... | 9           |
| 2.1.1.2 Jenis Laporan Keuangan .....              | 10          |
| 2.1.2 Analisa Laporan Keuangan .....              | 12          |
| 2.1.2.1 Pengguna Ratio Keuangan .....             | 14          |
| 2.1.2.2 <i>Return On Investment (ROI)</i> .....   | 15          |
| 2.1.3 Dividen.....                                | 19          |

|                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.3.1 Pengertian Dividen.....                                 | 19        |
| 2.1.3.2 Jenis-Jenis Dividen.....                                | 19        |
| 2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen ..... | 22        |
| 2.1.3.4 Jenis-Jenis Kebijakan Pembayaran Dividen .....          | 24        |
| 2.1.3.5 Teori Kebijakan Dividen.....                            | 26        |
| 2.1.3.6 Prosedur Pembayaran Dividen.....                        | 27        |
| 2.1.4 Dividen Payout Ratio (DPR).....                           | 29        |
| 2.1.5 Penelitian Terdahulu .....                                | 30        |
| 2.2 Kerangka Pemikiran.....                                     | 32        |
| 2.3 Hipotesis.....                                              | 36        |
| <b><u>BAB III</u> METODOLOGI PENELITIAN .....</b>               | <b>37</b> |
| 3.1 Metode Penelitian.....                                      | 37        |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....                        | 37        |
| 3.2.1 Populasi.....                                             | 37        |
| 3.2.2 Sampel.....                                               | 38        |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....                                | 38        |
| 3.4 Operasionalisasi Variabel.....                              | 39        |
| 3.5 Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis .....                  | 39        |
| 3.5.1 Rancangan Analisis.....                                   | 39        |
| 3.5.2 Uji Hipotesis.....                                        | 41        |
| <b><u>BAB IV</u> HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>       | <b>42</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                      | 42        |
| 4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....                             | 42        |
| 4.1.1.1 Sejarah Perusahaan.....                                 | 42        |
| 4.1.1.2 Visi dan Misi .....                                     | 44        |

|                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.1.2 Aspek Kegiatan Usaha .....                                | 44        |
| 4.1.3 Struktur Organisasi.....                                  | 42        |
| 4.1.3.1 Gambar Struktur Organisasi.....                         | 42        |
| 4.1.4 Kepegawaian .....                                         | 44        |
| 4.1.5 Fasilitas Yang Dimiliki .....                             | 44        |
| 4.2 Pembahasan.....                                             | 45        |
| 4.2.1 Return On Investment Perusahaan PT. Sekar Laut Tbk .....  | 45        |
| 4.2.2 Dividend Payout Ratio Perusahaan PT. Sekar Laut Tbk. .... | 45        |
| 4.2.3 Analisis Data .....                                       | 46        |
| 4.2.4 Uji Hipotesis.....                                        | 48        |
| <b><u>BAB V</u> KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                  | <b>50</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                            | 50        |
| 5.2 Saran.....                                                  | 51        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                           |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| 1.1 ROI dan DPR pada PT sekaar Laut Tbk Periode 2012-2018.....     | 3  |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                     | 30 |
| 3.1 Operasionalisasi Variabel.....                                 | 39 |
| 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....                  | 41 |
| 4.1 Perhitungan ROI pada PT Sekar Laut Tbk periode 2012-2018 ..... | 51 |
| 4.2 Perhitungan DPR pada PT Sekar Laut Tbk periode 2012-2018 ..... | 51 |
| 4.3 Hasil uji analisis regresi linier sederhana .....              | 52 |
| 4.4 Hasil uji analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ).....        | 53 |
| 4.5 Hasil uji analisis koefisien korelasi .....                    | 53 |
| 4.6 Hasil analisis uji t.....                                      | 54 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual ..... | 35 |
|--------------------------------------------|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas

PT Sekar Laut Tbk periode 2012 sampai 2018

Lampiran 2. Hasil penelitian (olah data menggunakan program SPSS v.25)

Lampiran 3. T tabel

Lampiran 4. Produk PT. Sekar Laut Tbk

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Tujuan perusahaan tidak hanya untuk memperoleh laba sebesar besarnya, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan demi kemakmuran investornya. Investor makmur apabila pemegang saham memperoleh keuntungan dari setiap lembar saham atas investasi yang ditanamkannya. Keuntungan yang diperoleh dapat berasal dari laba bersih perusahaan dan bisa berasal dari peningkatan harga saham di bursa efek. Meningkatnya harga saham perusahaan berarti meningkatnya nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan yang semakin meningkat mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga semakin meningkat.

Nilai perusahaan yang telah go public dapat diukur melalui harga pasar sahamnya, karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap setiap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan pengembalian investasi, baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan.

Apabila perusahaan memilih untuk menahan laba dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana dari sumber internal akan meningkat, sehingga posisi keuangan perusahaan akan semakin kuat karena ketergantungan perusahaan terhadap sumber dana eksternal atau hutang akan semakin kecil. Sebaliknya jika perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba dalam bentuk dividen, maka akan mengurangi jumlah porsi laba ditahan dan berakibat kekuatan sumber dana internal akan berkurang.

Dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Bagi perusahaan, kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut besar kecilnya keuntungan yang dibagikan perusahaan. Setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila keuntungan perusahaan dibagikan sebagai dividen semua maka keputusan cadangan akan terabaikan, sebaliknya jika laba ditahan semua maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan.

Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi kemajuan-kemajuan perusahaan, salah satu faktor yang mendapatkan perhatian yaitu *Return On Investment* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisa ROI ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROI itu sendiri adalah salah satu bentuk rasio

profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang di investasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan.

Perusahaan harus menentukan kebijakan yang tepat untuk menangani masalah yang terkait dengan dividen, karena masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan yang berbeda-beda. Oleh karena itu penentuan rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) merupakan keputusan yang penting. Dalam penelitian ini *Dividend Payout Ratio* dipilih sebagai kebijakan indikator kebijakan dividen, karena *Dividend Payout Ratio* merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk mengetahui hasil dari investasinya.

**Hendri Hermawan (2017)** menemukan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan **Jajang Badruzaman (2011)** menemukan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

**Tabel 1.1**  
**Return On Investment (ROI) Dan Dividend Payout Ratio (DPR)**  
**PT. Sekar Laut Tbk.**

**Periode 31 Desember 2012 – 31 Desember 2018**

| No | Tahun | ROI  | DPR   |
|----|-------|------|-------|
| 1  | 2012  | 3,19 | 17,35 |
| 2  | 2013  | 3,79 | 18,11 |
| 3  | 2014  | 4,97 | 16,76 |
| 4  | 2015  | 5,32 | 17,21 |
| 5  | 2016  | 3,63 | 20,07 |
| 6  | 2017  | 3,61 | 13,53 |
| 7  | 2018  | 4,28 | 13,62 |

Sumber: [www.sekarlaut.com](http://www.sekarlaut.com) data diolah peneliti

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada PT. Sekar Laut,Tbk Periode 2012-2018”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2012 sampai 2018. Yaitu:

1. Bagaimana perkembangan *Dividend Payout ratio* (DPR) pada PT. Sekar Laut,Tbk Periode 2012-2018.
2. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout ratio* (DPR) pada PT. Sekar Laut,Tbk Periode 2012-2018.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Seberapa besar keadaan kebijakan dividen berupa *Dividend Payout ratio* (DPR) pada PT. Sekar Laut,Tbk Periode 2012-2018.
2. Seberapa besar pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout ratio* (DPR) pada PT. Sekar Laut,Tbk Periode 2012-2018.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keadaan kebijakan dividen berupa *Dividend Payout ratio* (DPR) pada PT. Sekar Laut,Tbk Periode 2012-2018.
2. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout ratio* (DPR) pada PT. Sekar Laut,Tbk Periode 2012-2018.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

#### 1.4.1 Secara Teoritis

##### 1) Bagi Penulis

Sebagai syarat kelulusan program Sarjana Strata Satu (S-1) jurusan Akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam rangka penerapan teori dibidang akuntansi yang diperoleh dibangku kuliah.

## 2) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan, baik bersifat melengkapi atau lanjutan.

### 1.4.2 Secara Praktis

#### 1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, khususnya untuk ilmu pengetahuan yang berhubungan tentang pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout ratio* (DPR).

#### 2) Bagi Investor Maupun Calon Investor

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memperkirakan jumlah dividen yang dibagikan dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan sehingga lebih jauh lagi dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi.

#### 3) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembuktian mengenai seberapa besar pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout ratio* (DPR)

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Laporan Keuangan**

Menurut **Sofyan Syafri Harahap (2004:105)**:

“Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”.

Menurut **Henry Simamora (2000:516)**:

“Laporan keuangan (*financial statement*) dirancang untuk membantu para pemakai laporan dalam mengidentifikasi hubungan-hubungan dan trend-trend kunci”.

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi tentang data keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan merupakan suatu refleksi hasil kerja manajer dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan merupakan alat komunikasi antara manajer dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan merupakan alat komunikasi antara manajer perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Tujuan laporan keuangan dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian (**Standar Akuntansi keuangan 2004:2**) adalah menyediakan

informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya.

Melalui laporan keuangan secara periodik tersebut dapat dilaporkan informasi mengenai suatu perusahaan yang berupa: **(Sofyan Syafri Harahap, 2004:132-133)**

1. Informasi mengenai aktiva dan kewajiban serta modal perusahaan.
2. Informasi mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) yang timbul dari aktivitas usaha perusahaan dalam rangka memperoleh laba.
3. Informasi mengenai hasil usaha perusahaan yang dapat dipakai sebagai dana untuk menilai dan membuat estimasi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.
4. Informasi mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban yang disebabkan oleh aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Informasi penting lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Laporan keuangan memberikan informasi penting mengenai suatu perusahaan yang dapat dinyatakan secara kuantitatif dalam suatu mata uang, sementara informasi penting mengenai perusahaan tidak dapat dinyatakan

dengan suatu mata uang, seperti latar belakang perusahaan, pengalaman, kemampuan manajemen, loyalitas, produktivitas karyawan dan lainnya. Hal ini merupakan hal-hal penting yang perlu diketahui oleh suatu pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Analisa terhadap laporan keuangan ini dimaksudkan untuk membuat informasi dalam suatu laporan keuangan perusahaan yang bersifat kompleks menjadi elemen-elemen yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

#### 2.1.1.1 Tujuan dan Pemakai Laporan keuangan

Laporan keuangan yang disusun dan disajikan kepada semua pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan, pada hakekatnya merupakan alat komunikasi. Artinya laporan keuangan itu adalah alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dari suatu perusahaan dan kegiatan-kegiatan lainnya kepada mereka yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan atas catatan akuntansi sebagai sumbernya. Penyusunan laporan keuangan biasanya dilakukan secara teratur dan dalam interval waktu yang berbeda pula. Laporan keuangan tersebut disusun dengan maksud memberikan laporan hasil usaha, posisi finansial kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan keberadaan perusahaan.

Menurut **Standar Akuntansi Keuangan (2004:4)**, tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut **Standar Akuntansi Keuangan (2004:4)**, pemakai laporan keuangan meliputi: investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat.

#### 2.1.1.2 Jenis Laporan Keuangan

Analisis keuangan perusahaan meliputi pengguna dari bermacam laporan keuangan. Menurut **Mamduh dan Abdul Halim (2005:12-21)**, secara umum ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, yaitu:

##### 1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Neraca bisa digambarkan sebagai potret kondisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu (*snapshot* keuangan perusahaan), yang meliputi *assets* (sumber daya atau *resources*)

perusahaan dan klaim atas *assets* tersebut (meliputi hutang dan saham sendiri).

Persamaan neraca adalah:

$$\text{Asset} = \text{Hutang} + \text{Modal Pemilik}$$

## 2. Laporan Rugi-Laba (*Income Statement*)

Laporan Rugi-Laba merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Berbeda dengan neraca yang merupakan *snapshot*, maka laporan rugi-laba mencakup suatu periode tertentu.

Laba bersih merupakan selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya.

## 3. Laporan Aliran Kas (*Cash Flow*)

Laporan aliran kas menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan yaitu operasi, investasi, dan pendanaan.

Aliran kas diperlukan terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Laporan keuangan tersebut disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi manajerial suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan ekonomi. Dari 3 (tiga) laporan keuangan tersebut, dapat dikembangkan menjadi susunan keuangan yang dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan pasar harus dipahami jika

hendak dimanfaatkan dengan tepat, dan kelemahan harus dikenali jika hendak dilakukan tindakan perbaikan. Disinilah diperlukan analisis keuangan agar mengetahui tingkat kesehatan perusahaan.

#### 2.1.2 Analisa Laporan Keuangan

Laporan keuangan secara luas akan memberikan manfaat mengenai tingkat kesehatan perusahaan tersebut dengan dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan mengukur antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya. Analisis laporan keuangan merupakan bagian integral dari proses pengambilan keputusan pihak-pihak yang terkait. Dari hasil analisis atas laporan keuangan masa lalu dan sekarang, dapat diketahui kinerja keuangan dan dapat dievaluasi baik potensial maupun risiko dimasa depan dapat diatasi.

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan kemungkinan dimasa datang. Ada beberapa cara yang dapat digunakan didalam menganalisa keadaan perusahaan, tetapi analisa dengan menggunakan rasio merupakan hal yang sangat umum digunakan dimana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan.

Untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan, para analisa keuangan membutuhkan sesuatu didalam memeriksa tingkat kesehatan perusahaan. Alat yang biasa digunakan untuk memeriksa adalah rasio

keuangan. Dengan rasio keuangan ini dapat diketahui posisi dan kinerja perusahaan, dimana dengan menggabungkan dua (2) bagian data keuangan perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh **Van Horne dan Wachowicz (2005:132)** “Financial ratio is an index that relates two accounting numbers and is obtained by dividing one number by the other”.

Menurut **Van Horne dan Wachowicz (2005:202)**, analisis ratio keuangan dibagi menjadi dua jenis yaitu perbandingan secara internal (*internal comparison*) dan perbandingan secara eksternal (*external comparison*). *Internal comparison* atau perbandingan secara internal adalah analisis yang membandingkan rasio sekarang dengan rasio dahulu dan perkiraan dimasa mendatang untuk perusahaan yang sama. Ketika laporan keuangan telah disusun dalam suatu periode, para analisa dapat mengamati dan mempelajari perubahan komposisi sekarang dan sebelumnya dari seluruh hasil rasio keuangan, sehingga dapat menentukan apakah perusahaan tersebut menciptakan perbaikan atau kemunduran dalam kondisi dan kinerja perusahaan selama ini. Pendek kata, kita jangan memperhatikan suatu rasio pada suatu inti dalam satu waktu saja , tetapi lebih baik dengan menggunakan seluruh rasio pada beberapa waktu.

Metode kedua yaitu *external comparison* atau perbandingan secara eksternal merupakan metode dengan cara membandingkan antara rasio suatu perusahaan dengan berbagai perusahaan lainnya yang hampir sama atau dengan rata-rata industri pada suatu periode.

#### 2.1.2.1 Pengguna Ratio Keuangan

Pada umumnya ada tiga kelompok yang paling berkepentingan dengan rasio-rasio keuangan, yaitu: para pemegang saham dan calon pemegang saham, kreditur dan calon kreditur serta manajemen perusahaan (*the firm's own management*). Ketiga kelompok ini menggunakan rasio keuangan yang berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Para pemegang saham dan calon pemegang saham menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan, baik yang sekarang maupun tingkat keuntungan dimasa yang akan datang. Hal ini sangat penting bagi para pemegang dan calon pemegang saham karena tingkat keuntungan akan mempengaruhi harga saham-saham yang mereka miliki. Disamping tingkat keuntungan, para pemegang saham dan calon pemegang saham juga berkepentingan dengan tingkat likuidasi, aktivitas serta *leverage* sebagai faktor lain dalam penilaian kelanjutan hidup perusahaan serta proyeksi terhadap distribusi *income* pada masa-masa yang akan datang.

Para kreditur pada umumnya merasa berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan baik jangka pendek dan jangka panjang. Kreditur yang sudah memberikan pinjaman kepada perusahaan ingin mendapatkan sesuatu “jaminan” bahwa perusahaan tempat mereka menanamkan modalnya akan mampu membayar bunga dan pinjaman pokok tepat pada waktunya. Sedangkan calon kreditur lebih menekankan pada struktur financial dan struktur modal perusahaan.

Kelompok ketiga yang juga berkepentingan dengan rasio keuangan adalah manajemen perusahaan sendiri, manajemen perusahaan merasa berkepentingan dengan seluruh keadaan keuangan perusahaan karena mereka menyadari bahwa hal-hal tersebutlah yang akan dinilai oleh para pemilik perusahaan maupun para kreditur. Jadi sudah tentu dalam hal ini manajemen perusahaan akan selalu berusaha atau mempertahankan rasio-rasio yang dianggap baik oleh kedua kelompok tersebut.

Apabila perusahaan berhasil dengan baik, maka harga sahamnya akan dapat dinaikkan atau setidaknya dipertahankan pada tingkat yang menguntungkan, sehingga kemampuan perusahaan untuk menarik modal baik dengan penjualan saham-saham maupun dengan penjualan obligasi akan semakin bertambah besar. Disamping itu rasio-rasio keuangan perusahaan ini akan digunakan juga oleh manajemen untuk memonitor keadaan perusahaan dari suatu periode ke periode lainnya. Adanya perubahan-perubahan yang tidak diharapkan akan segera diketahui dan kemudian dicari langkah-langkah pemecahnya.

#### 2.1.2.2 *Return On Investment (ROI)*

Rasio profitabilitas (Profitability Ratio) adalah perbandingan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas ini diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan yang biasanya dinilai oleh investor dan kreditur untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh sehingga bisa menilai kemampuan perusahaan membayar utang kreditur.

#### Fungsi Rasio Profitabilitas:

1. Diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan yang biasa dinilai oleh investor dan kreditur untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh.
2. Menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan tingkat pemakaian asset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi perusahaan tersebut.
3. Mengukur efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur laporan keuangan.
4. Menghitung atau mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk satu periode tertentu.
5. Menilai posisi laba perusahaan ditahun sebelumnya dan tahun saat ini.
6. Menghitung pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
7. Menilai jumlah dari laba bersih sesudah pajak dengan modal.

#### Jenis-jenis ratio profitabilitas:

1. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Marjin laba kotor merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjualan.

2. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan.

3. Rasio Pengembalian Aset (*Return On Assets Ratio*)

Rasio pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau total aset.

4. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio*)

Rasio pengembalian ekuitas merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut.

5. Rasio Pengembalian Penjualan (*Return On Sales Ratio*)

Rasio pengembalian penjualan merupakan rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variabel produksi seperti upah pekerja, bahan baku, dan sejenisnya sebelum dikurangi pajak dan bunga.

6. Pengembalian Modal Yang Digunakan (*Return On Capital Employed*)

Pengembalian modal yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai.

7. *Return On Investment* (ROI)

*Return on investment* merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva.

8. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning per share* merupakan rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Profitability Ratio* – *Return On Investemen* (ROI). Pengukuran tingkat profitabilitas akan memungkinkan seorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan/profitable. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan selalu meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

*Return on investment* (ROI) atau yang sering disebut dengan return on total asset adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

*Return on investment* dapat dihitung sebagai berikut: **(van home dan wachowicz,2005:147).**

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

### 2.1.3 Dividen

#### 2.1.3.1 Pengertian Dividen

Pengertian dividen menurut **Henry Simamora (2000:423)**:

“Dividen adalah pembagian aktiva perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan”.

Sedangkan menurut **Ridwan dan Inge (2003:437)**:

“Dividen yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dimiliki perusahaan”.

Berarti dari kedua pengertian diatas, dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini tentunya akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan.

#### 2.1.3.2 Jenis-Jenis Dividen

Dividen dapat dibedakan menjadi lima jenis yaitu: **(Wibowo dan Abubakar Arif,2003:64-67)**

##### 1. *Cash dividend*

Merupakan distribusi laba kepada para pemegang saham yang berbentuk tunai/kas.

##### 2. *Property dividend*

Merupakan distribusi laba kepada para pemegang saham dalam bentuk asset selain kas, baik itu berupa peralatan, *real estate* atau investasi tergantung dari keputusan dewan direksi.

### 3. *Scrip dividend*

Merupakan distribusi laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan dengan cara menerbitkan surat wesel khusus kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan pada waktu yang akan datang ditambah dengan bunga tertentu.

### 4. *Liquidating dividend*

Merupakan distribusi laba kepada para pemegang saham yang didasarkan kepada modal disetor (*paid in capital*) bukan didasarkan kepada laba ditahan. Jenis ini jarang digunakan, biasanya dibayar ketika perusahaan menurunkan kegiatan operasinya secara permanen atau mengakhiri segala urusannya.

### 5. *Stock dividend*

Merupakan distribusi laba kepada para pemegang saham dalam bentuk saham/*stock*. Hal ini dimaksudkan untuk mengkapitalisasi pendapatan perusahaan sehingga tidak ada asset yang diberikan.

Dari kelima jenis dividen tersebut, yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dividen dalam bentuk tunai (*cash dividend*).

### ***Cash dividend***

Dividen kas (*cash dividend*) adalah pembagian laba oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya dalam bentuk tunai. Jumlah yang diterima oleh setiap pemegang saham sepadan dengan banyaknya lembar saham yang dimilikinya. Dividen tunai yang

diharapkan merupakan variabel pengembalian utama dimana pemilik dan investor akan menentukan nilai saham.

Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya kedalam perusahaan demikian pula stabilitas dividen yang dibayarkan juga akan mengurangi ketidakpastian dari profitabilitas perusahaan, sehingga stabilitas dividen juga merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan manajemen perusahaan.

Menurut **Ridwan dan Inge (2003:380)**: “Keputusan dividen dapat mempengaruhi secara signifikan kebutuhan pembiayaan eksternal perusahaan. Dengan kata lain jika perusahaan membutuhkan pembiayaan, semakin besar dividen tunai yang dibayarkan, semakin besar jumlah pembiayaan yang harus diperoleh dari eksternal melalui pinjaman atau melalui penjualan saham preferen”.

Menurut **Henry Simamora (2000:423)**, biasanya sebuah perusahaan harus memenuhi tiga kondisi dahulu agar dapat membayar dividen kas:

1. Saldo laba yang mencukupi
2. Kas yang memadai
3. Tindakan formal oleh dewan direksi

### 2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham antara lain:

1. Undang-Undang (UU)

Undang-Undang menentukan bahwa dividen harus dibayar dari laba, baik laba tahun berjalan maupun laba tahun lalu yang ada dalam pos “laba ditahan” dalam neraca.

2. Kebutuhan dana bagi perusahaan secara operasional

Semakin besar kebutuhan dana perusahaan berarti semakin kecil kemampuan untuk membayar dividen. Penghasilan perusahaan akan digunakan terlebih dahulu untuk memenuhi dananya untuk pembiayaan secara operasional baru sisanya untuk pembayaran dividen.

3. Posisi likuiditas Perusahaan

Likuiditas perusahaan merupakan salah satu pertimbangan utama dalam kebijakan dividen. Karena dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia dan likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Apabila manajemen ingin memelihara likuiditas dalam mengantisipasi adanya ketidakpastian dan agar mempunyai fleksibilitas keuangan, kemungkinan perusahaan tidak akan membayar dividen dalam jumlah yang besar.

4. Kebutuhan dana untuk membayar hutang

Apabila perusahaan mengambil hutang untuk membiayai ekspansi atau untuk mengganti jenis pembiayaan yang lain, perusahaan tersebut menghadapi dua pilihan, yaitu perusahaan membiayai hutang itu pada saat jatuh tempo atau menggantinya dengan jenis surat berharga yang lain. Jika keputusannya membayar hutang tersebut, maka biasanya perlu untuk menahan laba.

#### 5. Kemampuan untuk meminjam

Posisi likuiditas bukanlah satu-satunya cara untuk menunjukkan fleksibilitas dan perlindungan terhadap ketidakpastian. Apabila perusahaan mempunyai kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan pinjaman, hal ini merupakan fleksibilitas keuangan yang tinggi sehingga kemampuan untuk membayar dividen juga tinggi. Jika perusahaan memerlukan pendanaan melalui hutang, manajemen tidak perlu mengkhawatirkan pengaruh dividen kas terhadap likuiditas perusahaan.

#### 6. Pembatasan-pembatasan dalam perjanjian hutang

Ketentuan perlindungan dalam suatu perjanjian hutang sering mencantumkan pembatasan terhadap pembayaran dividen. Pembatasan ini digunakan oleh para kreditur untuk menjaga kemampuan perusahaan tersebut membayar hutangnya. Biasanya, pembatasan ini dinyatakan dalam persentase maksimum dari laba kumulatif. Apabila pembatasan ini dilakukan, maka manajemen perusahaan dapat menyambut baik pembatasan dividen yang dikenakan para kreditur,

karena dengan demikian manajemen tidak harus mempertanggungjawabkan penahanan laba kepada para pemegang saham. Manajemen hanya perlu mentaati pembatasan tersebut.

#### 7. Pengendalian perusahaan

Apabila suatu perusahaan membayar dividen yang sangat besar, maka perusahaan mungkin menaikkan modal di waktu yang akan datang melalui penjualan sahamnya untuk membiayai kesempatan investasi yang menguntungkan.

#### 8. Tingkat laba

Tingkat hasil pengembalian atas aktiva yang diharapkan akan menentukan pilihan relatif untuk membayar laba tersebut dalam bentuk dividen pada pemegang saham atau menggunakannya di perusahaan tersebut.

#### 9. Tingkat Ekspansi Aktiva

Semakin cepat suatu perusahaan berkembang, semakin besar kebutuhannya untuk membiayai ekspansi aktivanya, perusahaan cenderung untuk menahan laba dari pada membayarkannya dalam bentuk deviden.

### 2.1.3.4 Jenis-Jenis Kebijakan Pembayaran Dividen

Menurut **Ridwan dan Inge (2003:391-393)** ada tiga jenis kebijakan pembayaran dividen, yaitu:

#### 1. *Stabile Amount Pershare*

Pada kebijaksanaan ini besarnya dividend per share yang dibayarkan selalu stabil dalam jumlah yang relative tetap setiap tahunnya walaupun terjadi fluktuasi dalam earnings per share. Dividen stabil ini dipertahankan untuk beberapa tahun kemudian apabila ternyata pendapatan perusahaan meningkat dan kenaikan pendapatan tersebut permanen barulah besarnya dividend per share dinaikkan dan dividen yang sudah dinaikkan ini akan dipertahankan untuk jangka waktu yang relatif panjang.

## 2. *Constant Payout Ratio*

Pembayaran dividen merupakan persentase yang tetap dari pendapatan perusahaan. Jarang sekali perusahaan menjalankan kebijakan dividen jenis ini dimana perusahaan membayarkan dividen dalam persentase yang konstan terhadap pendapatan perusahaan. Umumnya jika pendapatan perusahaan berfluktuasi, maka jumlah dividen yang dibayarkan akan ikut berfluktuasi.

## 3. *Loin Regular Plus Extra*

Kebijakan dividen ini merupakan kombinasi anatara jenis pertama dan jenis kedua. Perusahaan membayarkan dividen tetap yang rendah tetapi ditambah dengan pembayaran extra pada saat tertentu. Dengan cara ini perusahaan dapat menghilangkan ketidakpastian bagi investor mengenai pendapatan dividen yang akan diterimanya. Untuk perusahaan yang pendapatannya berfluktuasi, jenis ini merupakan pilihan terbaik.

#### 2.1.3.5 Teori Kebijakan Dividen

Terdapat beberapa pendapat dan teori yang mengemukakan tentang dividen diantaranya yaitu:

1. *Dividend Irrelevance Theory* (ketidakrelevanan dividen)

Teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. MM menyimpulkan bahwa nilai perusahaan saat ini tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Keuntungan yang diperoleh atas kenaikan harga saham akibat pembayaran dividen akan diimbangi dengan penurunan harga saham karena adanya penjualan saham baru. Oleh karenanya pemegang saham dapat menerima kas dari perusahaan saat ini dalam bentuk pembayaran dividen atau menerimanya dalam bentuk capital gain. Kemakmuran pemegang saham sekali lagi tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen saat ini maupun dimasa datang.

2. *The Bird in The Hand Theory*

Gordon dan Lintner berpendapat bahwa investor lebih merasa aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen daripada menunggu capital gain. Sementara itu MM berpendapat dan telah dibuktikan secara matematis bahwa investor merasa sama saja apakah menerima dividen saat ini atau menerima capital gain dimasa datang. Gordon dan Lintner beranggapan bahwa para investor memandang satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung di udara.

Sementara itu MM berpendapat bahwa tidak semua investor berkeinginan untuk menginvestasikan kembali deviden mereka diperusahaan yang sama atau sejenis dengan memiliki resiko yang sama, oleh sebab itu tingkat resiko pendapatan mereka dimasa datang bukannya ditentukan oleh kebijakan deviden, tetapi ditentukan oleh tingkat resiko investasi baru.

### 3. *Tax Preference Theory*

Investor menghendaki perusahaan untuk menahan laba setelah pajak dan dipergunakan untuk pembiayaan investasi daripada deviden dalam bentuk kas. Oleh karenanya perusahaan sebaiknya menentukan dividend payout ratio yang rendah atau bahkan membagikan deviden. Karena deviden cenderung dikenakan pajak yang lebih tinggi daripada capital gain, maka investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi untuk saham dengan dividendyield yang tinggi.

### 4. *Dividend Relevance Theory* (Relevan deviden)

Deviden adalah relevan untuk kondisi yang tidak pasti, investor dapat dipengaruhi oleh kebijakan deviden.

#### 2.1.3.6 Prosedur Pembayaran Dividen

Menurut **Wibowo dan Abubakar Arif (2003:64)** terdapat tiga tanggal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembayaran deviden:

1. Tanggal pengumuman (*date of declaration*), merupakan tanggal pada saat dewan direksi mengumumkan akan membagi deviden,

2. Tanggal pencatatan (*date of record*), merupakan saat (waktu) ketika proses administrasi terhadap para pemegang saham yang berhak memperoleh dividen, dan
3. Tanggal pembayaran (*date of payment*), merupakan saat perseroan membayarkan atau mendistribusikan dividen kepada para pemegang saham.

Di dalam **PSAK No.21 paragraf 22 (SAK 2004:21.7)** dijelaskan mengenai timbulnya kewajiban perusahaan untuk membayar dividen serta pengungkapannya:

“Kewajiban perusahaan untuk membagi dividen, dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen termaksud. Kewajiban yang timbul lazimnya disajikan dalam kelompok kewajiban lancar. Bila dividen dibagikan dalam bentuk aktiva bukan kas, maka saldo laba akan didebit sebesar nilai wajar aktiva yang diserahkan. Dasar pencatatan untuk pembagian dividen dalam bentuk aktiva bukan kas dan saham harus diungkap dalam catatan atas laporan keuangan.”

Menurut **Standar Akuntansi Keuangan (2004:21.11)**, pengungkapan dividen meliputi:

1. Jumlah dividen
2. Dividen per lembar saham
3. Bentuk dividen

4. Batasan saldo laba minimum dalam kaitan dengan ketersediaan dividen
5. Hutang dividen
6. Hutang dividen per lembar saham
7. Pengumuman pembagian dividen, setelah tanggal neraca, sebelum tanggal pendapat akuntan independen
8. Jumlah kapitalisasi dividen saham dan pecah-saham, per lembar dan jumlah keseluruhan, dan
9. Laba per saham perlu disajikan ulang (*restated*) berdasarkan jumlah saham yang setara setelah pecah-saham agar dapat diperbandingkan.

#### 2.1.4 Dividen Payout Ratio (DPR)

Menurut **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2004) nomor 2 paragraf 33:**

“Dividen yang dibayar dapat diklasifikasi sebagai arus kas pendanaan karena merupakan biaya perolehan sumber daya keuangan. Sebagai alternative, dividen yang dibayarkan dapat diklasifikasi sebagai komponen arus kas dari aktivitas operasi dengan maksud membantu para pengguna laporan arus kas dalam menilai kemampuan perusahaan yang membayar dividen dari arus kas operasi”.

Sementara dalam **paragraf 57** juga disebutkan bahwa:

“Dividen yang dibayarkan harus diungkapkan tersendiri dan harus diklasifikasi secara konsisten antar periode sebagai aktivitas operasi, investasi, atau pendanaan”.

Besarnya bagian laba yang dibagikan pada pemegang saham disebut *Dividend Payout Rasio* (DPR).

Menurut **Henry simamora (2000:532)**:

“*Dividen Payout Ratio* adalah persentase laba saham biasa yang dibayarkan dalam bentuk dividen”.

Berikut rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR):

$$\begin{aligned} \text{Dividend Payout Ratio} &= \frac{\text{Dividen Paid Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \\ \text{Atau} &= \frac{\text{Dividend}}{\text{Net Profit}} \end{aligned}$$

#### 2.1.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

### 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti                | Judul                                                                                                                                                                                      | Variabel yang digunakan                                                                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                        |
|----|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Hendri Hermawan (2017)       | Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk periode 2011-2015                     | Variabel Independen: Return On Investment (ROI) dan Debt Equity Ratio (DER)<br><br>Variabel dependen: Dividend Payout Ratio (DPR)                 | Secara silmutan Return On Investment (ROI) dan Debt Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)                                     |
| 2  | Jajang Badruzaman (2011)     | Pengaruh Return On Investment (ROI) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) dan dampaknya pada volume perdagangan saham (sensus pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) | Variabel Independen: Return On Investment (ROI)<br><br>Variabel Dependen: Dividend Payout Ratio (DPR) dan Dampaknya Pada Volume Perdagangan Saham | Return On Investment (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham |
| 3  | Rizka Kardina Rachmat (2016) | Pengaruh Return On Investment, current ratio, dan debt to equity ratio terhadap kebijakan dividend                                                                                         | Variabel Independen: Pengaruh Return On Investment, current ratio, dan debt to equity ratio<br><br>Variabel Dependen: Kebijakan dividen           | Secara simultan Return On Investment, current ratio, dan debt to equity ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.                                              |

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Secara umum kegunaan informasi keuangan hasil sistem informasi akuntansi adalah sebagai dasar prediksi bagi pemakainya. Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (**SAK 2004:2**) di sebut pihak-pihak yang berkepentingan terhadap dengan laporan keuangan yaitu: investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah beserta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Laporan keuangan yang disajikan harus relevan dengan kebutuhan dari masing-masing pemakai. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan.

Proyeksi dan peramalan keadaan perusahaan di masa depan dapat dibuat dengan menggunakan laporan keuangan. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis trend, akan diperoleh prediksi tentang apa yang akan mungkin terjadi di masa mendatang (**Dwi dan Rifka, 2002:51**). Kinerja dari suatu perusahaan yang go public merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, baik oleh ekstern maupun intern perusahaan. Kinerja tersebut antara lain dapat dilihat dari analisis rasio keuangan. Menurut **Dwi dan Rifka (2002:76)**, analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri. Oleh karena itu, dapatlah kiranya analisis rasio keuangan dipergunakan sebagai landasan penilaian

kinerja dari suatu perusahaan secara tepat dengan menggunakan data yang dipublikasikan secara terbuka oleh emiten.

Penggunaan analisis rasio keuangan ini sangat bervariasi dan tergantung oleh pihak yang memerlukan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan-perhitungan rasio keuangan yang mencerminkan aspek- aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin di hitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi laba saja atau pada neraca dan rugi laba. Pemilihan aspek-aspek yang akan dinilai perlu dikaitkan dengan tujuan analisis.

Karena perbedaan tujuan dan harapan yang ingin dicapai, maka analisis keuangan juga beragam. Misalnya supplier akan lebih menekankan segi jaminan yang diberikan yang ditujukan dengan besarnya aktiva lancar perusahaan. Pemegang saham preferen dan obligasi akan lebih menitikberatkan pada aliran kas dalam jangka panjang. Sementara pemilik (pemegang saham) dan calon investor akan melihat dari segi profitabilitas dan risiko, karena kestabilan harga saham sangat tergantung dengan tingkat keuntungan yang diperoleh dan dividen di masa datang. Bagi manajemen akan lebih memperhatikan semua aspek analisis keuangan apakah yang sifatnya jangka pendek maupun jangka panjang, karena tanggungjawab untuk mengelola operasi perusahaan setiap hari dan memperoleh laba yang kompetitif.

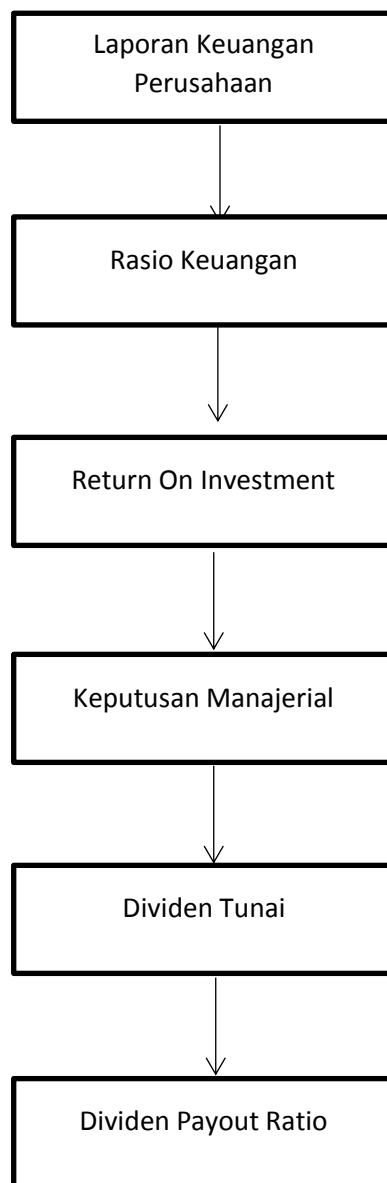
Menurut **Mamduh dan Abdul Halim (2005:5)** dengan analisis keuangan ini dapat diketahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Rasio-rasio tersebut dapat

memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment* (ROI).

*Return On Investment* (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu yang tentu saja menjadi ukuran juga untuk menilai kinerja perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Berarti rasio ini sangat penting bagi pemegang saham karena menggambarkan besarnya laba yang benar-benar tersedia dan tersisa bagi para pemegang saham biasa. Besar kecilnya laba yang tersedia dan tersisa bagi pemegang saham akan mempengaruhi besarnya dividen.

**Hendri Hermawan (2017)** menemukan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan **Jajang Badruzaman (2011)** menemukan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Konseptual**



### 2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah yang akan diuji kebenarannya melalui analisis data yang akan digunakan dan akan mengungkap kebenaran yang sebenarnya. Menurut **Sugiyono (2014:84)** hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Profitabilitas (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap pembayaran dividen tunai (DPR).

$H_a$ : Profitabilitas (ROI) berpengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen tunai (DPR).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. maksudnya penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Sedangkan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dan diperoleh adalah berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Untuk mendapatkan data dan informasi yang penulis perlukan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan PT. Sekar laut,Tbk. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Sekar Laut,Tbk periode 2012-2018.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut **Sugiyono (2012:80)** populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh laporan keuangan perusahaan PT Sekar Laut Tbk, periode 2012-2018.

### 3.2.2 Sampel

Menurut **Sugiyono (2012:81)**:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi PT Sekar Laut Tbk, periode 2012-2018.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategi dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data tanpa teknik penampilan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara non participant observation. Non participant observation menurut **Sugiyono (2010:204)** adalah teknik pengumpulan data dengan cara observasi dengan proses pengumpulan datanya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Data diperoleh dengan cara mengutip secara langsung dari

laporan keuangan yang telah terpublikasi di alamat website resmi [www.sekarlaut.com](http://www.sekarlaut.com).

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel independent dan satu variabel dependent, yaitu:

- 1) Variabel independent, yaitu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel independent yang digunakan adalah *Return On Investment* (ROI) yang dinotasikan dengan X.
- 2) Variabel dependent, yaitu variabel tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel dependent yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dinotasikan dengan Y.

Adapun penjabaran variabel-variabel tersebut ke dalam operasionalisasi variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

| Variabel                         | Jenis Variabel | Dimensi | Indikator                                                      | Skala |
|----------------------------------|----------------|---------|----------------------------------------------------------------|-------|
| <i>Return On Investment</i> (X)  | Bebas          |         | $ROI = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}}$ | Rasio |
| <i>Dividend Payout Ratio</i> (Y) | Tak Bebas      |         | $DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{Net Profit}}$              | Rasio |

### 3.5 Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis

#### 3.5.1 Rancangan Analisis

##### 1. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, untuk mengetahui hubungan positif maupun negative dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka peneliti menggunakan regresi sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

$Y$  = *Dividend Payout Ratio*

$a$  = *Konstanta*

$b$  = *Koefisien Regresi*

$x$  = *Return On Investment*

## 2. Koefisien Korelasi Ganda (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak.

Menurut **Sugiyono (2007)** pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 - 0,399       | Rendah           |
| 0,40 - 0,599       | Sedang           |
| 0,60 - 0,799       | Kuat             |
| 0,80 - 1,000       | Sangat Kuat      |

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Adalah koefisien yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1.

#### 3.5.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikan 5%. Nilai yang diperoleh dari perhitungan statistik dikonsultasikan dengan nilai dalam tabel. Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka koefisien dikatakan signifikan dan begitu juga sebaliknya. Hipotesis di uji menggunakan uji parsial (uji t).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan**

###### **4.1.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT Sekar Laut Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri, pertanian, perdagangan dan pembangunan, khususnya dalam industri di sektor manufaktur, untuk sub sektor makanan dan minuman. Produk-produk yang dihasilkan adalah: kerupuk, saos, sambal, bumbu masak dan roti. Perusahaan memulai industri rumah tangga di bidang perdagangan dan produk kelautan sejak tahun 1966, di Kota Sidoarjo, Jawa Timur. Kemudian, usaha berkembang menjadi pabrik kerupuk udang. Hal inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya PT Sekar Laut Tbk.

Dengan kegigihan, usaha yang dirintis berkembang pesat. Para pendiri mampu mengembangkan industri rumah tangga menjadi perusahaan penghasil kerupuk. PT Sekar Laut Tbk, akhirnya resmi didirikan pada 19 Juli 1976 dalam bentuk perseroan terbatas. Proses pembuatan kerupuk telah dikembangkan dengan teknologi modern, yang mengutamakan kualitas dan kebersihan. Produk perusahaan saat ini tidak hanya dipasarkan di tingkat lokal, namun juga merambah ke pasar ekspor (luar negeri).

Perusahaan berkembang dan memproduksi kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak, roti dan makanan ringan lainnya. Produk-produk perusahaan dipasarkan dengan merk “FINNA”. Produk Perseroan diproduksi dari bahan alami dan diproses secara higienis, sehingga merupakan makanan sehat, aman dikonsumsi dan dinikmati oleh masyarakat Indonesia dan seluruh dunia. Perusahaan juga bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan makanan lainnya untuk menyuplai produk makanan sesuai kebutuhannya masing-masing.

Sampai saat ini, Perusahaan terus melakukan inovasi produk dan meningkatkan kualitas produk melalui pemenuhan standar produk baik nasional maupun internasional. Perseroan terus berupaya mengintegrasikan bagian pengendalian mutu, produksi, dan pengembangan produk agar dapat bekerja untuk menghasilkan produk berkualitas yang diinginkan oleh masyarakat.

Distributor Perusahaan yang merupakan anak usahanya sendiri, yaitu PT Pangan Lestari yang memiliki gudang distribusi yang tersebar di enam wilayah, yaitu Sidoarjo, Bali, Jakarta, Malang, Bandung, Yogyakarta, Semarang.

Hingga tahun 2018, PT Sekar Laut Tbk dan anak usaha memiliki 2.037 karyawan.

Pada tanggal 8 September 1993, PT Sekar Laut Tbk mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga PT Sekar Laut Tbk menjadi perusahaan publik yang sahamnya dapat diperdagangkan oleh masyarakat, dan investor bisa melihat keterbukaan informasi perusahaan secara objektif.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Sejak perusahaan berdiri hingga perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama. Perusahaan hanya mendapatkan status tambahan nama “Tbk” (terbuka) ketika PT Sekar Laut Tbk menjadi perusahaan publik.

#### 4.1.1.2 Visi dan Misi

Visi:

1. Membuat komunitas dunia lebih tahu akan produk-produk makanan dengan kualitas produk yang bagus, sehat dan bergizi.
2. Mempertahankan posisi sebagai perusahaan nomor satu dalam bidang industri kerupuk.

Misi:

1. Membantu mengolah sumber daya alam Indonesia yang berlimpah dengan tujuan untuk menyediakan makanan yang bergizi dan berkualitas.
2. Membantu memberi pangan masyarakat seluruh dunia.
3. Membantu membangun dan meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia.

#### 4.1.2 Aspek Kegiatan Usaha

PT. Sekar Laut, Tbk. telah mendapatkan akreditasi untuk dapat memasarkan produknya secara internasional. Antara lain dari *the Good Manufacturing Practices for Food processors* dan *the Integrated-based*

*Quality Management HACCP*, yang sangat penting agar dapat diterima oleh standar negara-negara di Eropa dan Amerika.

PT. Sekar Laut, Tbk. berusaha membina hubungan baik dengan masyarakat sekitarnya. Selain menyerap tenaga kerja, hubungan baik juga dilakukan dengan memberikan kesempatan untuk melakukan usaha mandiri. Untuk pelaksanaan bantuan usaha mandiri, perusahaan mensuplai bahan mentah krupuk kepada para pembuat krupuk tradisional yang akan menjual produknya pada pasar dengan pendapatan lebih rendah.

Selain dukungan tersebut, perusahaan juga terlibat dalam berbagai aktifitas masyarakat pada perayaan agama dan hari besar lainnya. Bentuk tanggung-jawab perusahaan terhadap lingkungan juga tercermin pada berbagai langkah yang telah diambil untuk sanitasi lingkungan dan pencegahan polusi.

Lebih dari 40 produk dengan merek produksi "FINNA" selalu siap memenuhi permintaan konsumen dalam maupun luar negeri. Permintaan produk-produk FINNA berkembang dari tahun ke tahun karena kami menggunakan bahan yang alami dan tepat hingga menciptakan rasa yang enak.

Produk-produk FINNA dibuat dengan proses yang moderen sehingga terjamin kebersihannya dan memenuhi standar nasional dan internasional. Produk FINNA diperuntukkan untuk semua kalangan baik langsung pada konsumen maupun untuk ritel dan waralaba.

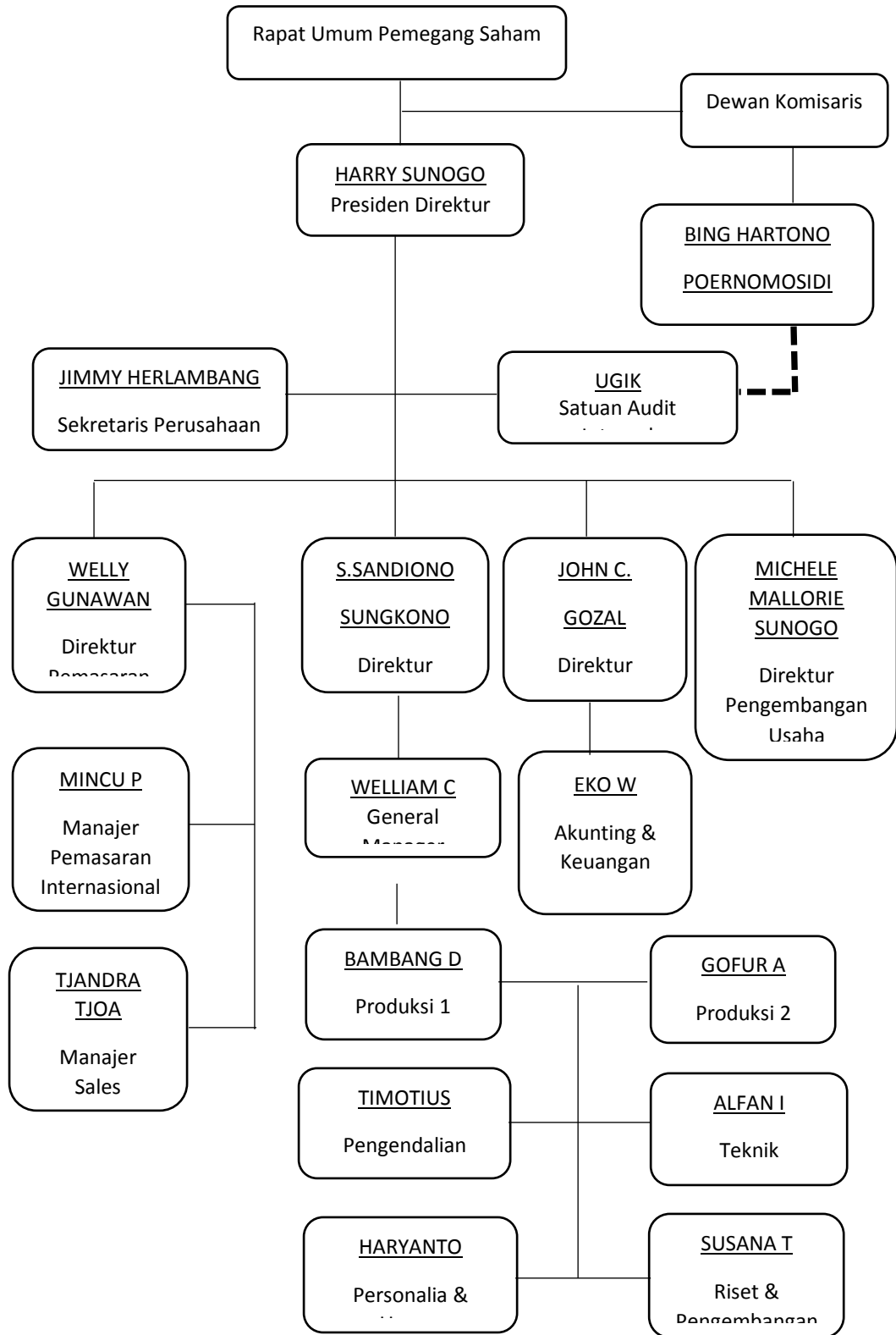
Berikut produk-produk yang terdapat pada PT.Sekar Laut tbk :

| No | Nama Produk                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kerupuk                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• FINNA Bawal Putih</li> <li>• FINNA Salada</li> <li>• FINNA Seladri</li> <li>• FINNA Kentang</li> <li>• FINNA Nusantara Mini 250 gr</li> <li>• FINNA Nasional 380 gr</li> <li>• FINNA Delicious 380 gr</li> <li>• FINNA Dua Menara</li> <li>• FINNA Classic 400 gr</li> <li>• FINNA Gondang Pita</li> <li>• FINNA Intan 5x3 cm 400 gr</li> </ul>                                     |
| 2  | Bumbu Masakan Instan       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• FINNA Bumbu Daging Lada Hitam</li> <li>• FINNA Bumbu Nasi Goreng</li> <li>• FINNA Bumbu Soto</li> <li>• FINNA Bumbu Gulai</li> <li>• FINNA Bumbu Bali</li> <li>• FINNA Bumbu Opor</li> <li>• FINNA Bumbu Rendang</li> <li>• FINNA Bumbu Rawon</li> <li>• FINNA Bumbu Rujak</li> <li>• FINNA Bumbu Lodeh</li> <li>• FINNA Bumbu Sayur Asam</li> <li>• FINNA Bumbu Tom Yum</li> </ul> |
| 3  | Kacang Mente               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Madu Panggang Kacang Campuran</li> <li>• Mente Panggang Madu</li> <li>• FINNA Mente Kernel</li> <li>• Mente Panggang Garam</li> <li>• Kacang Mente Alami</li> <li>• Kacang Mente</li> <li>• Mente Herbal</li> <li>• Jambu Asli</li> </ul>                                                                                                                                           |
| 4  | Melinjo                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belinjo Udang</li> <li>• Belinjo Manis</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 5  | Beras Dan Biji-bijian Lain | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketumbar</li> <li>• Kacang Brene Bor</li> <li>• Ketan Putih</li> <li>• Makaroni</li> <li>• Beras Merah</li> <li>• Ketan Hitam</li> <li>• Kedelai Putih</li> <li>• Jagung</li> <li>• Jinten</li> </ul>                                                                                                                                                                               |

|   |        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | Saos   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saos Tomat FINNA 340 ml</li> <li>• Sambal Extra Pedas FINNA 340 ml</li> <li>• Saos Ayam Goreng FINNA 340 ml</li> <li>• Saus Ayam Goreng FINNA 625 ml</li> <li>• Saos Inasuki FINNA 340 ml</li> <li>• Saos Ayam Goreng FINNA 140 ml</li> <li>• Saos Ayam Goreng FINNA 6 kg</li> <li>• Saus Ayam Goreng FINNA 25 kg</li> <li>• Saus Inasuki FINNA 6 kg</li> </ul> |
| 7 | Sarden | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sardines Saos Tomat</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 8 | Sambal | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sambal Terasi Sachet</li> <li>• Sambal Ijo</li> <li>• Sambal Pedas</li> <li>• Sambal Ulek</li> <li>• Sambal Bawang</li> <li>• Sambal Terasi</li> </ul>                                                                                                                                                                                                          |

### 4.1.3 Struktur Organisasi

#### 4.1.3.1 Gambar Struktur Organisasi



#### 4.1.3.2 Uraian Pekerjaan

1. Presiden Direktur: Memimpin jalannya perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan, mengendalikan operasional perusahaan sesuai struktur organisasi yang ada, serta memutuskan investasi yang diperlukan untuk menunjang usaha perseroan.
2. Direktur Keuangan: Membawahi divisi akunting dan keuangan, menyiapkan laporan keuangan dan laporan tahunan, mengatur manajemen keuangan perusahaan, dan memeriksa sistem dan prosedur keuangan perseroan.
3. Direktur Pengembangan Usaha: Menangani hubungan dengan perbankan, perusahaan investasi, dan penyiapan laporan keuangan audit dan informasi perusahaan lainnya.
4. Sekretaris perusahaan: Membantu Direksi sebagai pejabat penghubung dalam komunikasi dengan Stake Holder sebagai upaya meningkatkan loyalitas para Stake Holder, ikut membantu penyusunan laporan manajemen serta kegiatan yang berhubungan dengan performa usaha, dan sistem informasi Perusahaan. Membantu menyiapkan laporan tahunan dan laporan keuangan kepada pemegang saham.

#### 4.1.4 Kepegawaian

Berikut adalah data karyawan PT Sekar Laut Tbk tahun 2018:

| Jabatan             |      | Pendidikan |      | Umur  |      | Bagian            |      |
|---------------------|------|------------|------|-------|------|-------------------|------|
| Direksi / Komisaris | 9    | S2         | 4    | <26   | 403  | Akunting/Keuangan | 184  |
| Manajer             | 69   | S1         | 523  | 26-30 | 306  | Produksi          | 1108 |
| Asisten Manajer     | 32   | D3         | 116  | 31-35 | 329  | Pengawasan Mutu   | 49   |
| Supervisor          | 193  | SMA        | 768  | 36-40 | 510  | Personalia        | 82   |
| Karyawan            | 1734 | SMP        | 433  | 41-45 | 308  | Pemasaran         | 481  |
|                     |      | Lain-Lain  | 193  | >45   | 181  | Lain-lain         | 133  |
| Total               | 2037 |            | 2037 |       | 2037 |                   | 2037 |

Sumber : [www.sekarlaut.com](http://www.sekarlaut.com)

#### 4.1.5 Fasilitas Yang Dimiliki

1. Sistem terpadu dengan program terkontrol untuk membuat adonan, pembentukan, pengukusan dan pendinginan.
2. Sistem terpadu unit pengirisan, pengeringan, penimbangan dan pengepakan.
3. Mesin penggorengan terpadu dengan kapasitas besar.
4. Mesin penggorengan semi terpadu dan mesin pembuatan bumbu dengan kapasitas menengah.
5. Pipa tunggal SMC, mesin pengepakan dan unit penimbangan.
6. Pipa kembar SMC, mesin pengepakan dan unit penimbangan.
7. Pengepakan manual untuk produk khusus.
8. Laboratorium untuk bahan mentah, pengetesan, dan NPD.
9. UV dan mesin deteksi metal.
10. Laboratorium R & D untuk pengembangan produk dan test.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Return On Investment Perusahaan PT. Sekar Laut Tbk

Dalam tabel 4.1 disajikan data mengenai variabel independen yaitu Return On Investment (X).

Tabel 4.1 Perhitungan ROI pada PT Sekar Laut Tbk periode 2012-2018

| Tahun | Laba Setelah Pajak | Total Aset          | ROI (%) |
|-------|--------------------|---------------------|---------|
| 2012  | Rp. 7.962.693.771  | Rp. 249.746.467.756 | 3,19    |
| 2013  | Rp. 11.440.014.188 | Rp. 301.989.488.699 | 3,79    |
| 2014  | Rp. 16.480.714.984 | Rp. 331.574.891.637 | 4,97    |
| 2015  | Rp. 20.066.791.849 | Rp. 377.110.748.359 | 5,32    |
| 2016  | Rp. 20.646.121.074 | Rp. 568.239.939.951 | 3,63    |
| 2017  | Rp. 22.970.715.348 | Rp. 636.284.210.210 | 3,61    |
| 2018  | Rp. 31.954.131.252 | Rp. 747.293.725.435 | 4,28    |

### 4.2.2 Dividend Payout Ratio Perusahaan PT. Sekar Laut Tbk.

Selanjutnya dalam tabel 4.2 disajikan data mengenai variabel dependen yaitu Dividend Payout Ratio (Y).

Tabel 4.2 Perhitungan DPR pada PT Sekar Laut Tbk periode 2012-2018

| Tahun | Dividend          | Net Profit         | DPR (%) |
|-------|-------------------|--------------------|---------|
| 2012  | Rp. 1.381.481.000 | RP. 7.962.693.771  | 17,35   |
| 2013  | Rp. 2.072.221.500 | Rp. 11.440.014.188 | 18,11   |
| 2014  | Rp. 2.762.962.000 | RP. 16.480.714.984 | 16,76   |
| 2015  | Rp. 3.453.702.500 | Rp. 20.066.791.849 | 17,21   |
| 2016  | Rp. 4.144.443.000 | Rp. 20.646.121.074 | 20,07   |
| 2017  | Rp. 3.108.332.250 | Rp. 22.970.715.348 | 13,53   |
| 2018  | Rp. 4.351.665.150 | Rp. 31.954.131.252 | 13,62   |

#### 4.2.3 Analisis Data

Pada penelitian ini pengumpulan data didapat dari laporan keuangan perusahaan PT. Sekar laut tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

##### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.3 Hasil uji analisis regresi linier sederhana**

| Model |                      | Unstandardized Coefficients |            |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|
|       |                      | B                           | Std. Error |
| 1     | (Constant)           | .177                        | .056       |
|       | Return On Investment | -.256                       | 1.349      |

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Dari hasil analisis dengan bantuan program SPSS v.25, maka dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 0,177 + -0,256X$$

$$= 0,177 - 0,256X$$

Dari tabel di atas ditemukan bahwa regresi linier sederhana yang dihasilkan adalah  $Y = 0,177 - 0,256X$ , nilai konstanta 0,177 memberi arti besarnya Dividend Payout Ratio. Saat ini nilai X (Return On Investment) sama dengan 0 maka Y (Dividend Payout Ratio) yang didapat 0,177. Koefisien regresi sebesar -0,256 memberi arti bahwa jika terjadi peningkatan nilai Return On Investment sebesar 1 satuan maka Dividend Payout Ratio akan meningkat sebesar -0,256.

##### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.4 Hasil uji analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )**

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| 1     | .084 <sup>a</sup> | .007     | -.191           |   | .02581                     |

a. Predictors: (Constant), Return On Investment

b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Berdasarkan tabel 4.4 diatas besarnya koefisien determinasi  $R^2$  adalah 0,007 atau 0,7 % variabilitas dari variabel Y (*Dividend Payout Ratio*) dapat dipengaruhi oleh variabel X (*Return On Investment*), sedangkan faktor residu sebesar 99,3 % yang diduga dari faktor lain yang tidak diteliti penulis, yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* seperti faktor likuiditas, kebutuhan dana untuk melunasi hutang, tingkat ekspansi yang direncanakan, faktor pengawasan, ketentuan-ketentuan dari pemerintah, dan pajak kekayaan/penghasilan dari pemegang saham.

### 3. Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 4.5 Hasil uji analisis koefisien korelasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| 1     | .084 <sup>a</sup> | .007     | -.191           |   | .02581                     |

a. Predictors: (Constant), Return On Investment

b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Dari hasil perhitungan SPSS v.25 diperoleh 0,084. Nilai tersebut berada diantara 0,00-0,199 yang dapat dilihat pada tabel 3.2 bab III, dimana angka tersebut menunjukkan terjadinya korelasi yang sangat rendah.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan Uji t dilakukan dengan membandingkan antara  $t$  hitung dengan  $t$  tabel ditemukan dengan tingkat signifikansi  $0,05/2=0,025$  dengan derajat kebebasan  $df=n-k-1$  atau  $df=7-1-1=5$  dimana  $n$  adalah jumlah periode dan  $k$  adalah jumlah variabel.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh Return On Investment (X) terhadap Dividend Payout Ratio (Y).
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh Return On Investment (X) terhadap Dividend Payout Ratio (Y).

**Tabel 4.6 Hasil analisis uji t**

| Model                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                      | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)         | .177                        | .056       |                           | 3.145 | .026 |
| Return On Investment | -.256                       | 1.349      | -.084                     | -.189 | .857 |

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Berdasarkan tabel 4.6 diatas perhitungan untuk variabel ROI (X) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,189 dan nilai untuk  $t_{tabel}$  dalam uji t ini yaitu sebesar 2,57058. Jadi dalam penelitian ini  $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,189 < 2,57058$ . Dan dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,857 lebih besar dari 0,05.

Dengan mengambil taraf signifikan 0,05 maka berpengaruh tidak signifikan, dikatakan berpengaruh tidak signifikan karena nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 0,857 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, dengan kata lain *Return On Investment* (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Sekar Laut Tbk periode 2012-2018 sebagai berikut:

1. *Dividend Payout Ratio* (DPR) PT. Sekar laut Tbk berfluktuasi dan tidak mengindikasikan adanya penerapan kebijakan pembayaran dividen yang stabil selama periode 2012-2018.
2. *Return On Investment* (ROI) pada PT Sekar Laut Tbk periode 2012-2018 mengalami fluktuatif setiap periodenya. *Return On Investment* (ROI) PT Sekar Laut Tbk periode 2012-2018 memiliki nilai minimum sebesar 3,19, nilai maksimum sebesar 5,32. Hasil pengujian untuk variabel *Return On Investment* dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,189 dengan nilai signifikansi 0,857 dan  $t_{tabel}$  2,570558.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,189 < 2,570558) dan signifikansi  $> 0,05$  (0,857 > 0,05) maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini untuk penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini *Return On Investment* (ROI) masih mengalami fluktuatif dalam setiap periodenya, hal ini dilihat dari laporan keuangan PT Sekar Laut Tbk periode 2012-2018. Maka dari itu jika perusahaan akan membayarkan dividen harus memperhatikan perolehan laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan, serta mampu mengelola aktiva secara efektif dan efisien.
2. Perusahaan harus lebih efektif dalam mengelola aktiva dan semakin besar likuiditas atau aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, serta semakin besar posisi hutang perusahaan, maka semua hal tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam membayarkan dividen.
3. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian hanya tertuju pada satu perusahaan, untuk penelitian lebih lanjut perlu digunakan sampel penelitian yang berbeda seperti perusahaan yang bergerak dibidang perbankan dan sebagainya. Serta dapat pula menambah sampel yang akan diteliti berupa laporan keuangan lebih dari 7 tahun agar pada saat melakukan pengujian dalam penelitian bisa didapatkan hasil yang signifikan antar variabel-variabel yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Hanafi, Mamduh M, Abdul Halim, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kedua, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Harahap, sofyan Syafri, 2004, *Analisa Kritis Atas laporan Keuangan*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.

Prastowo , Dwi D., Rifka Juliaty, 2002, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Edisi Revisi, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Simamora, Henry, 2000, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jilid II, Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian, 2003, *Manajemen Keuangan 2*, Edisi Keempat, Jakarta : Literata Lintas Media.

Van Horne, J. C., Wachowicz, J. M., 2005, *Fundamental of Financial Management*, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Jakarta : Salemba Empat.

Wibowo, Abubakar Arif, 2003, *Pengantar Akuntansi II Ikhtisar Teori dan Soal-Soal*, Jakarta : Grasindo.

[www.sekarlaut.com](http://www.sekarlaut.com)

Yuningsih, 2002, *Interdependensi Antara Kebijakan Dividend Payout Ratio Financial Leverage, dan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed di Bursa Efek Jakarta*, Volume 9 No. 2, Jurnal Bisnis dan Ekonomi.